

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
BERBANTUAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN DI KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

KARMAN
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM: 201223383



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2018**

SKRIPSI

**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Alat Peraga
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Berbagai Pekerjaan di
Kelas IV MIN 20 Aceh Besar**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

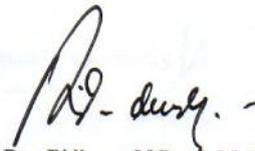
KARMAN
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM: 201223383

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Azhar, M. Pd
NIP.196812121994021002

Pembimbing II


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP.196505162000071001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
BERBANTUAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN DI KELAS IV MIN 20
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 02 Februari 2018
16 Jumadil Awal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Azhar, M. Pd
NIP. 196812121994021002

Sekretaris,


Zulisra Vebriana, S.Pd.I

Penguji I,


Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001

Penguji II,


Fakhru Rijal, MA

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001



LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karman
Nim : 201223383
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skrip : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan
Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema
Berbagai Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikena sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Januari 2018
Yang Menyatakan,



Karman

ABSTRAK

Nama : Karman
Nim : 201223383
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving*
Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa pada Tema Berbagai Pekerjaan di Kelas
IV MIN 20 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 02 Februari 2018
Tebal Skripsi : 80 Halaman
Pembimbing I : Dr. Azhar, M. Pd
Pembimbing 2 : Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed
Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, *Problem Solving*, Alat Peraga

Salah satu penyebab pembelajaran menjadi pasif adalah karena pembelajaran berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai KKM. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut adalah dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* khususnya pada tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan. Teknik pengumpulan data observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar (38 siswa). Adapun teknik analisis data dengan teknik deskriptif persentatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* meningkat dari siklus I hanya pada 73,07% menjadi 85,41%, (2) Aktivitas siswa pada siklus I hanya pada 71,15% menjadi 81,25%, (3) Hasil rata-rata siswa secara klasikal pada siklus I hanya 61,57 meningkat pada siklus II menjadi 84,86 ini berarti sebagian besar siswa tuntas belajarnya dengan diterapkan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada tema yang telah disebutkan di atas.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar.” Selanjutnya shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini dan juga kepada ahli dan sahabat beliau sekalian.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam Proses penyelesaian Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Ridhwan M.Daud, M. Ed selaku pembimbing ke II yang telah mengarahkan dengan penuh perhatian dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Penasihat Akademik yang telah banyak memberi dorongan kepada penulis.
3. Pimpinan pustaka UIN Ar-Raniry dan pustaka wilayah NAD beserta stafnya yang telah berkenan meminjamkan buku yang penulis perlukan dalam rangka penulisan skripsi ini.
4. Kepada kepala Madrasah MIN 20 Aceh Besar dan dewan guru serta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ayahnda dan ibunda beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun moral dan segala pengorbanan, jerih payah, cinta dan kasih sayangnya dalam membesarkan dan mendidik serta do'anya sehingga penulis dapat belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi.
6. Bapak Dr.Azhar, M.Pd. sekali Ketua Prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan Terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat seperjuangan leting 2012 serta seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan sikripsi ini. Akhirnya atas segala bantuan dan

jasa baik yang telah diberikan kepada penulis, semuanya penulis serahkan kepada Allah swt, semoga Allah Swt memberikan imbalan yang setimpal. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 30 Januari 2018
Penulis

Karman

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Tematik Terpadu	11
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	11
2. Landasan Pembelajaran Tematik.....	12
3. Arti Penting Pembelajaran Tematik	14
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik	16
B. Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	17
1. Pengertian Model <i>Problem Solving</i>	17
2. Manfaat Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	19
3. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	20
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	22
C. Alat Peraga	23
D. Hasil Belajar.....	24
1. Pengertian Hasil Belajar.....	24
2. Ciri-Ciri Hasil Belajar	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
E. Kajian Materi Pembelajaran.....	30

BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Subjek Penelitian.....	38
C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas IV.....	30
Tabel 3.1: Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dan Aktivitas Siswa	42
Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar	44
Tabel 4.2: Keadaan Guru/Pegawai MIN 20 Aceh Besar	45
Tabel 4.3: Keadaan Siswa MIN 20 Aceh Besar Tahun Ajaran 2016-2017.....	45
Tabel 4.4: Skor Hasil Tes Awal Siswa.....	46
Tabel 4.5: Lembar Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Berbantuan Alat Peraga pada Siklus I.....	51
Tabel 4.6: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Berbantuan Alat Peraga pada Siklus I.....	54
Tabel 4.7 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	56
Tabel 4.8 : Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	58
Tabel 4.9: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Berbantuan Alat Peraga pada Siklus II.....	63
Tabel 4.10: Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Berbantuan Alat Peraga pada Siklus II.....	67
Tabel 4.11: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	68
Tabel 4.12: Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran pada Siklus II.....	70
Tabel 4.13: Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Berbantuan Alat Peraga.	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Desi Anwar dan Susi Susanti	32
Gambar 2.2: Jenis-jenis profesi pekerjaan	33
Gambar 2.3: Penentuan Luas Persegi.....	33
Gambar 2.4: Penentuan Luas Persegi Panjang.....	34
Gambar 2.6: Penentuan Membuat Pola Geometri.....	35
Gambar 2.7: Contoh Kain Pola Geometri	36
Gambar 2.8: Contoh Kain yang Bukan Pola Geometri.....	36
Gambar 2.9: Pembentukan Segitiga	36
Gambar 2.8: Segitiga ABC	36
Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry	80
Lampiran 2 : Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan.....	81
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah ...	82
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I dan II	83
Lampiran 5 : Lembar Kerja Siswa I dan II	94
Lampiran 6 : Lembar Aktivitas Guru I dan II.....	106
Lampiran 7 : Lembar Aktivitas Siswa I dan II.....	112
Lampiran 8 : Tes Awal (Siklus I).....	118
Lampiran 9 : Tes Siklus I	120
Lampiran 10 : Tes Siklus II	122
Lampiran 11 : Lembar Jawaban Siswa	124
Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian.....	130
Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kepribadian manusia, yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh seseorang. Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah khususnya pada tingkat SD/MI adalah kegiatan belajar mengajar, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan guru dan siswa secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mulyasa mengatakan bahwa “ Pendidikan sangat penting artinya, tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang”.¹

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa, dengan adanya pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang lebih baik dalam proses belajar sehingga menimbulkan suatu perubahan perilaku dimana peserta didik yang semulanya belum tahu akan menjadi tahu. Selain itu, pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga akan terjalin interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam hubungannya dengan kegiatan proses pembelajaran yang diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, guru mengarahkan perubahan tingkah laku pada diri siswa secara terencana baik perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

¹Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, Cetakan II (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 6

menuntut kemampuan guru dalam memanfaatkan hasil-hasil produk teknologi dalam proses belajar mengajar. Disamping itu juga menggunakan alat-alat peraga sederhana yang sesuai dengan metode dan materi pembelajaran yang disajikan di ruang kelas. Unsur penting dalam kesuksesan proses pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang efektif. Penerapan model pembelajaran tertentu akan mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan prestasi dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran tematik kurikulum 2013.

Pembelajaran tematik sangat tergantung pada peran guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan dan melibatkan siswa secara efektif dan dalam proses pembelajaran. Tujuan dasar dari pengembangan model pembelajaran yang tepat dan efektif pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtema yang tercantum dalam kurikulum 2013. Dengan menggunakan model pembelajaran akan sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan. Model yang digunakan dalam objek nyata, baik itu berupa benda atau lingkungan yang dapat berfungsi sebagai model.² Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan guru dan siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran yang tepat, siswa dapat memahami pelajaran yang ada di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa.

² R Ibrahim, Nana S Syaodih, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 15

Selama ini kegiatan pembelajaran tematik yang diajarkan menggunakan tema dan subtema kurang maksimal karena model yang digunakan kurang bervariasi sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.³

Dalam proses pembelajaran tematik pada tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran ke 4 dalam kurikulum 2013 guru harus menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ke 4 pada tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan ditingkat sekolah dasar mencakup beberapa subtema dan pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa salah satunya adalah pembelajaran ke 4 tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MIN 20 Aceh Besar diketahui bahwa pembelajaran pada tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis masih tergolong konvensional, yaitu pembelajaran masih berfokus pada buku paket, guru dan buku siswa. Guru hanya menggunakan pembelajaran yang cenderung satu arah dalam pembelajaran tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan dan guru belum mengaplikasikan mengajar dalam bentuk alat peraga dan media. Akibatnya siswa belum terarahkan dalam proses belajar dan mengajar. Selain itu, guru jarang mengaitkan dengan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kebanyakan siswa tidak mampu memecahkan masalah tersebut. Hingga saat ini, keterampilan berpikir dan memecahkan masalah belum begitu membudaya. Siswa melakukan kegiatan

³Poerwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal.105.

belajar berupa menghafal tanpa dibarengi pengembangan keterampilan berpikir dan memecahkan masalah sehingga akan berakibat pada hasil belajar siswa.

Masalah dan pengalaman mengajar seperti disebutkan di atas perlu mendapatkan perhatian agar dapat diadakan perbaikan dalam hal penyajian materi oleh guru. Diantaranya adalah faktor model, pendekatan, metode, atau teknik mengajar, agar siswa dapat memahami suatu materi dengan benar. Salah satu yang dapat menunjang siswa untuk memahami materi pembelajaran adalah dengan melibatkan siswa secara aktif memanipulasi benda-benda konkrit, sehingga pemahaman terhadap konsep-konsep menjadi lebih baik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan As'ari yang menyatakan bahwa untuk memudahkan seseorang anak memahami materi yang abstrak, perlu menggunakan benda-benda konkrit,⁴ misalnya pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri konsep yang dipelajari. Alat peraga adalah seperangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat dan dihimpun atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep atau prinsip dalam pembelajaran.⁵

Dengan demikian siswa dapat melihat langsung alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran akan lebih menarik, sehingga hasil belajar yang

⁴As'ari. A.R, *Penggunaan Alat Peraga Manipulatif dalam Pemahaman Materi Matematika, Siswa Kelas VI Semester 2 SD Negeri 5 Pejajaran, SKRIPSI*, (Malang: Universitas Malang, 1998),h.7

⁵E.T.Russefendi, *Pengajaran Matematika Modern untuk Orang Tua, WaliMuriddan SPG*, (Bandung: Tarsito, 1994), h.132.

diharapkan dapat tercapai dengan sempurna. Selain penggunaan alat peraga, guru perlu menampilkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. Model juga tidak kalah pentingnya dalam pembelajaran.

Djamarah dan Aswan mengemukakan bahwa: “Penggunaan model dalam mengajar sangat menentukan kualitas hasil belajar mengajar”.⁶ Pemilihan model pembelajaran yang tepat harus dilakukan oleh guru dengan tepat agar siswa dapat memahami dengan jelas setiap materi yang disampaikan sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih optimal.

Model pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) adalah penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri ataupun secara bersama-sama. Menurut Bismillah (dalam Hendrawan A.dkk) *problem solving* adalah suatu penyajian materi pelajaran dengan menghadapkan siswa kepada persoalan kontekstual yang harus dipecahkan atau diselesaikan secara berkelompok atau mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* diharapkan akan membuat siswa termotivasi, pembelajaran lebih bermakna, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving*

⁶Syaiful B. Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 130

⁷Hendrawan A.dkk *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Bandung: Pustaka Belajar: 2006) h. 56

Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada tema berbagai pekerjaan di kelas IV MIN20 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada tema berbagai pekerjaan di kelas IV MIN20 Aceh Besar?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai pekerjaan di kelas IV MIN20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada tema berbagai pekerjaan di kelas IV MIN20 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada tema berbagai pekerjaan di kelas IV MIN20 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan di kelas IVMIN20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Adanya kebebasan bagi siswa untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya dalam pembelajaran tema dan subtema dalam kurikulum 2013.
 - b. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman nyata, memberikan dasar-dasar berfikir kongkrit sehingga meningkatkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru
 - a. Dapat meningkatkan profesionalisme dan kepercayaan diri seorang guru dalam proses belajar dan mengajar.
 - b. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode dan model pembelajaran yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti, memberi gambaran yang jelas tentang efektivitas pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman para pembaca dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilah berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving*

Penerapan adalah mengaplikasikan sesuatu yang telah dimiliki seseorang.⁸ Secara operasional penerapan yang dimaksud adalah mengaplikasikan teori yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *problem solving* merupakan salah satu model pembelajaran yang mengangkat masalah berbagai topik utamanya. Dimana siswa akan diberikan sebuah masalah yang akan dipecahkan baik secara pribadi ataupun secara berkelompok, siswa akan berdiskusi untuk mencari jawaban dari masalah kemudian jawaban tersebut menjadi pemecahan dari masalah yang telah ditentukan. Huda menyatakan bahwa:

Model pembelajaran *problem solving* atau pembelajaran pemecahan masalah merupakan salah satu dasar dari berbagai strategi pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai isu utama. Pembelajaran akan muncul ketika siswa bergumul dengan masalah-masalah yang tidak ada metode untuk menyelesaikannya. Pembelajaran dengan menggunakan model *problem solving* lebih banyak melakukan praktik, dengan praktik siswa akan lebih mudah memecahkan masalah.⁹

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah dasar dari strategi pembelajaran yang topik utama atau yang menjadi masalah sebagai isi utamanya. Siswa akan bekerja sama secara berkelompok untuk memecahkan sebuah masalah yang telah diberikan guru. Model pembelajaran *problem solving* ini akan

⁸Poewardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pustaka,1990),h. 493

⁹Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka belajar, h. 45

menjadikan siswa berpikir secara kreatif dan juga kritis dalam memecahkan sebuah masalah.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran¹⁰. Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Sedangkan yang penulis maksud dengan hasil belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian hasil usaha belajar siswa dalam suatu semester untuk semua bidang studi kelompok pilihan program.

3. Alat Peraga

Alat peraga yang peneliti maksudkan di sini adalah alat peraga sederhana. Alat peraga sederhana merupakan alat untuk menerangkan konsep pembelajaran dapat berupa bendanyata (konkrit) dan dapat pula berupa gambar (semi konkrit). “Alat peraga sederhana adalah suatu yang dapat lebih memperjelas atau membuat pelajaran lebih konkrit dan siswa terdorong untuk belajar serta membuat situasi pembelajaran lebih bervariasi.”¹¹

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan

¹⁰Asep Jihad dan Abdul Aziz, *Persuasi Pembelajaran*. (Yogyakarta:MahiPersindo, 2009), h.15

¹¹Darwis A. Sulaiman, *Mengajar Kepada Teoridan Praktek*, (Jakarta: Stensil, 1987),h.278

pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.¹²

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran ke 4 melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Alat Peraga.

¹²Poerwadarminta. *Pembelajaran Tematik*, (Bandung :Sinar Baru Algensido 2008). h.125

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Tematik Terpadu

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Dalam pembelajaran tematik terpadu, tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia. Konsep model pembelajaran tematik yang dipelajari di Indonesia adalah konsep pembelajaran terpadu yang dikembangkan oleh Fogarty.¹³

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.¹⁴

¹³ Fogarty. *Pembelajaran Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008). h. 85

¹⁴ Poerwadarminta. *Pembelajaran Tematik*, (Bandung : Sinar Baru Algensido 2008).

Dengan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, di antaranya:¹⁵

1. Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu.
2. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar matapelajaran dalam tema yang sama.
3. pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4. kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengkaitkan matapelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
5. Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
6. Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari matapelajaran lain.
7. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu:

1. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah

¹⁵ Depdiknas. *Kurikulum 2013 Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: Depdiknas ,2013).h. 56

kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa.

2. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya.
3. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.¹⁶

3. Arti Penting Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-

¹⁶ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional. (SISDIKNAS)*. (Jakarta: Pemerintah RI, 2003). h. 122

unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik).

Beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik antara lain:¹⁷

1. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
2. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
3. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
4. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.
5. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
6. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

¹⁷ Poerwadarminata. *Pembelajaran Tematik*...h. 128

Dengan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:¹⁸

1. Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
2. Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
3. Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.
4. Dengan adanya pepaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

¹⁸ Depdiknas. *Kurikulum 2013 Pembelajaran Tematik Terpadu...*h. 58

2. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3. Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

B. Model Pembelajaran *Problem Solving*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Solving*

Pembelajaran akan lebih bermakna jika seorang guru menggunakan sebuah model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan siswa, untuk itu seorang guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dapat mengembangkan ketrampilan berpikir siswa, baik itu berpikir kritis maupun kreatif karena model pembelajaran merupakan cara yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, selain itu model pembelajaran juga sebagai gambaran umum proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

Penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model pembelajaran *Problem Solving* yaitu model pembelajaran yang mengangkat isu atau pokok utamanya adalah sebuah masalah, dengan kata lain *Problem Solving*

merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasis pada pembelajaran masalah untuk dipecahkan oleh siswa. Lestari mengemukakan bahwa “model pembelajaran *Problem Solving* adalah suatu model pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan dapat melatih siswa untuk menghadapi berbagai masalah dan dapat mencari pemecahan masalah atau solusi dari permasalahan itu”.¹⁹

Kesimpulan dari pendapat lestari adalah model pembelajaran *Problem Solving* merupakan suatu model pembelajaran yang melatih siswa untuk menemukan dan menghadapi berbagai masalah dan dapat memecahkan masalah yang telah ditemukan tersebut. Sementara pendapat lain mengenai *Problem Solving* dikemukakan oleh Lawson bahwa:

Belajar pemecahan masalah pada dasarnya adalah belajar menggunakan metode-metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, teratur dan teliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas, dan tuntas. Untuk itu, kemampuan siswa dalam menguasai konsep-konsep, prinsip-prinsip dan generalisasi serta *insight* (wawasan) amat diperlukan.²⁰

Kesimpulan pendapat dari para ahli di atas adalah model pembelajaran *Problem Solving* merupakan sebuah model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai topik utama. Kemudian masalah tersebut oleh siswa akan dicari jawabannya secara berkelompok. Dari jawaban tersebut akan menjadi pemecahan masalah atau solusi dari permasalahan itu sendiri.

¹⁹ Arief Ardha. 2013. *Model Pembelajaran Problem Solving*. (Online). Tersedia di:<http://ardhaphys.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-problem-solving.html>.

²⁰ Arief Ardha. 2013. *Model Pembelajaran Problem Solving...html*

2. Mamfaat Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran

Problem Solving

Semua model pembelajaran pasti memiliki mamfaat yang baik bagi guru maupun siswa. Selain merupakan suatu gambaran proses pembelajaran dari awal hingga akhir, model pembelajaran juga akan menjadikan yang menyenangkan. Mamfaat model pembelajaran *Problem Solving* ini selain menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan juga bermakna, model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, terutama kemampuan berpikir kritis siswa. Lestari menjelaskan mamfaat dari penggunaan model *Problem Solving* antara lain:

- a. Mengembangkan sikap keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan, serta dalam mengambil keputusan secara objektif dan mandiri.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir para siswa, anggapan yang menyatakan bahwa kemampuan akan lahir bila pengetahuan semakin bertambah.
- c. Melalui Inkuiri atau *Problem Solving* kemampuan berpikir diproses dalam situasi atau keadaan yang benar-benar dihayati, diminati siswa serta dalam berbagai macam ragam alternatif.
- d. Membina pengembangan sikap perasaan (ingin tahu lebih jauh) dan cara berpikir objektif (mandiri), kritis (analisis baik secara individual maupun secara berkelompok).²¹

Dengan demikian, mamfaat dari model pembelajaran *Problem Solving* adalah untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan sebuah masalah sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Selain mamfaat penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* Lestari juga mengungkapkan tujuan dari model pembelajaran *Problem Solving*.

²¹Lestari.2013.*Mengkaji Model Pembelajaran Problem*. (Online). Tersedia di:<http://lestarysnote.blogspot.com/2013/10/Mengkaji-Model-Pembelajaran-Problem-html>.

Tujuan dari pembelajaran *Problem Solving* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa jadi terampil dalam menyeleksi informasi yang relevan kemudian menganalisisnya dan akhirnya meneliti kembali hasilnya.
- b. Kepuasan intelektual siswa meningkat.
- c. Siswa belajar bagaimana melakukan penemuan dengan melalui proses melakukan penemuan.²²

Selain mamfaat-mamfaat penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* yang dikemukakan oleh para ahli di atas, mamfaat lainnya juga dapat mendekatkan hubungan antara siswa dengan adanya diskusi di dalam pembelajaran tersebut. Dengan adanya diskusi dalam proses pembelajaran, diharapkan komonikasi antar siswa akan tercipta, sehingga antara siswa akan muncul tutor sebaya yang dapat membimbing siswa lain dalam pembelajaran.

3. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving*.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tentunya membutuhkan suatu cara untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu cara yang dapat digunakan adalah penggunaan model pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran, diharapkan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dan guru. Sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu seorang guru haruslah memahami berbagai model-model pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu, guru harus mengikuti dan menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran pada suatu model pembelajaran tertentu. Sama halnya dengan model pembelajaran lainnya, model pembelajaran

²² Lestari. *Mengkaji Model Pembelajaran Problem...html*

Problem Solving juga memiliki langkah-langkah pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Huda mengemukakan tahapan model pembelajaran *Problem Solving* diantaranya:

- a. Tahap *clues* yaitu membaca masalah dan menemukan masalah kemudian direncanakan apa yang akan dilakukan.
- b. Tahap *game plan* yaitu rencana permainan untuk menyelesaikan masalah yang telah ditemukan.
- c. Tahap *solve* yaitu penggunaan strategi untuk memecahkan masalah-masalah.
- d. Tahap *reflect* yaitu berdiskusi tentang kemungkinan penggunaan strategi pemecahan suatu masalah agar masalah yang muncul dapat terselesaikan.²³

Dalam tahapan model pembelajaran *Problem Solving*, tahapan pertama siswa akan membaca sebuah masalah kemudian merencanakan apa yang akan dilakukan, pada tahap ini disebut dengan tahap *clues*. Selanjutnya guru akan melanjutkan permainan sebagai cara yang dilakukan dalam menemukan masalah tersebut, tahap ini disebut tahap *game*. Pada tahap selanjutnya tahap *solve*, guru akan mengarahkan siswa dalam penggunaan strategi dalam memecahkan masalah tersebut kemudian berlanjut pada tahap *reflect* berdiskusi mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan.

Kesimpulan dari langkah-langkah penggunaan model pembelajaran ini adalah siswa secara berkelompok diberikan isu-isu yang ada di kehidupannya, sehingga siswa dapat menemukan masalah yang muncul dalam kehidupan. Selanjutnya secara berkelompok siswa akan mendiskusikan jawaban dari

²³Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, h. 68

permasalahan yang muncul tersebut dan cara untuk mengatasi masalah. Setelah siswa dapat menarik kesimpulan dari jawaban yang didiskusikan dan menemukan pemecahan masalah yang muncul tersebut.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Solving*

Model pembelajaran *Problem Solving* ini tidak terlepas dari adanya kelebihan dan juga kelemahan, karena pada dasarnya, baik atau tidaknya model pembelajaran tergantung pada guru yang memilih model pembelajaran itu sendiri, karena seorang guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa. Arief menjelaskan kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran *Problem Solving* Sebagai berikut:²⁴

- a. Kelebihan model pembelajaran *Problem Solving* adalah dapat membuat peserta didik lebih menghayati kehidupan sehari-hari, dapat melatih dan membiasakan para peserta didik untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil sehingga peserta didik sudah mulai dilatih untuk memecahkan masalahnya. Selain itu dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif.
- b. Kelemahan model pembelajaran *Problem Solving* adalah memerlukan cukup banyak waktu, melibatkan lebih banyak orang, tidak semua materi pelajaran mengandung masalah, memerlukan perencanaan yang teratur dan matang, tidak efektif jika terdapat beberapa siswa pasif.

C. Alat Peraga

Alat peraga merupakan salah satu komponen penentu efektifitas belajar. Alat peraga matematika dapat diartikan sebagai suatu benda konkrit yang dirancang, dibuat, atau disusun yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika.

²⁴ Arief Ardha. 2013. *Model Pembelajaran Problem Solving...html*

Dengan alat peraga hal-hal yang abstrak itu dapat disajikan dalam bentuk konkrit/nyata yang dilihat, dipegang dan mudah dipahami. Proses pembelajaran akan menarik apabila dalam mengajar menggunakan alat peraga. Menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran adalah salah satu cara untuk mengenalkan siswa kepada matematika. Penggunaan alat peraga sangat berperan dalam penyampaian materi pelajaran bagi pendidik. Dengan harapan alat peraga akan memperjelas tentang materi yang disampaikan atau diajarkan.

Dengan alat bantu seperti alat peraga ini memudahkan siswa untuk belajar menghitung dengan menggunakan benda konkrit. Adapun kelebihan penggunaan alat peraga yaitu:

1. Menumbuhkan minat belajar siswa karena lebih menarik.
2. Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya.
3. Metode belajar lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan.
4. Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti: mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

Alat peraga yang sesuai sangat membantu siswa dalam memahami ide-ide yang melandasi sebuah konsep, mengetahui cara membuktikan suatu rumus dan dapat menarik suatu kesimpulan dari hasil pengamatannya.²⁵ Ada beragam jenis alat peraga pembelajaran, dari mulai benda aslinya, tiruannya, yang sederhana sampai yang canggih, diberikan dalam kelas atau di luar kelas. Adapun contoh

²⁵ Eman Suherman, *Sistem Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1992), h. 272

alat peraga yang dapat digunakan dalam mengajar yaitu gambar, suatu bentuk alat peraga yang nampaknya paling dikenal dan sering dipakai, karena gambar disenangi oleh anak berbagai umur, diperoleh dalam keadaan siap pakai, dan tidak menyita waktu persiapan yang banyak. Alat peraga pembelajaran sederhana dapat dibuat dari bahan-bahan yang sederhana.²⁶ Adapun perancangan alat peraga yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah alat peraga yang terbuat dari kertas karton dengan paduan warna hijau, kuning dan berukuran persegi satuan. Alat peraga ini dapat digunakan untuk menemukan keliling dan luas bangun datar.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan telah dicapai oleh siswa pada akhir setiap catur wulan, akhir tahun ajaran, atau akhir pendidikan SD atau SLTP. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁷ Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu: (a) Keterampilan dan kebiasaan; (b) Pengetahuan dan

²⁶ Azhar, Arsyad, *Media pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 73

²⁷ Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2004). h. 22.

pengertian; (c) Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah²⁸.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.²⁹

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Purwanto hasil belajar adalah suatu yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan kepada siswa dalam waktu tertentu³⁰. Surahmad berpendapat hasil belajar adalah hasil dimana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman interaktif edukatif yang diperlihatkan adalah perubahan tingkah laku³¹.

²⁸ Sudjana, dkk. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar...*h. 30.

²⁹ Sam's, Rosma Hartini, *Model Penelitian Tindakan Kelas "Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika"*.(Yogyakarta: Sukses Offset,2010), h. 98

³⁰Purwanto. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010), h. 22.

³¹ Surahmad Winarno. *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*.(Jakarta: PT. Kompas. 1997), h. 88.

Menurut Chatarina, hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.³² Perolehan aspek-aspek perilaku tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada dasarnya kemampuan kognitif merupakan hasil belajar. Secara keseluruhan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan digunakan oleh guru untuk menjadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar tersiri dari tiga kategori ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, sintesis, penilaian dan kreasi.

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).³³

³² Chatarina Pancer, 2004:4). *Tubuh dan Bahasa* (Yogyakarta: Galang Press. 2004), h. 45.

³³ Munif Chatib. *Sekolahnya Manusia* . (Bandung: Kaifa. 2009), h. 9.

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar 1) Keterampilan dan kebiasaan; 2) Pengetahuan dan pengertian; 3) Sikap dan cita-cita.³⁴

Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.³⁵

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

³⁴ Howard Kingsley. *The Nature and Condition of Learning* (New York: Prentice Hall, 2000), h. 20.

³⁵ Howard Kingsley. *The Nature and Condition of Learning*...h. 20.

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Menurut Soeharto, belajar ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Disengaja dan bertujuan,
2. Tahan lama,
3. Bukan karena kematangan dan pertumbuhan.³⁶

Dengan pengalaman yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, maka akan terjadi perubahan, baik perubahan dari segi kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotor. Perubahan ketiga aspek tersebut di atas merupakan ciri-ciri hasil belajar yang diperoleh dari siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Agung yang mengatakan bahwa:

1. Ciri-ciri hasil belajar mengandung tiga hal, yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Hal belajar kognitif merupakan kemajuan intelektual yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar dengan ciri-ciri sebagai berikut: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Hasil belajar efektif adalah perubahan sikap atau kecendrungan yang dialami siswa sebagai hasil belajar sebagai berikut: adanya penerimaan atau perhatian adanya respon atau tanggapan dan penghargaan.
3. Hasil belajar psikomotor merupakan berubahan tingkah laku atau ketrampilan yang dialami siswa dengan ciri-ciri adanya keberanian menampilkan minat dan kebutuhannya, keberanian berpartisipasi di dalam kegiatan menampilkan sebagai usaha/kreatifitas dan kebebasan melakukan hal diatas tanpa tekanan guru dan orang lain.³⁷

Berdasarkan ciri-ciri hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa tugas guru selain mengajar juga mendidik dan melatih siswa agar menjadi siswa yang cerdas, bersikap baik dan memiliki ketrampilan-ketrampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

³⁶ Soeharto. Karti, *Teknologi Pembelajaran*, (Surabaya: Intelek Club, 1995), h. 108

³⁷ Agung, A.A. Gade, *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, (singaraja: STKIP, 1997), h. 78.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor Internal

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis dibedakan menjadi tujuh macam, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Sedangkan faktor kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Peserta didik yang sedang belajar akan mendapat pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, kedisiplinan sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Sedangkan faktor masyarakat dibedakan menjadi empat, yaitu:

kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kegiatan masyarakat.³⁸

E. Kajian Materi Pembelajaran

Pada peneitian ini, penulis melakukan penelitian pada tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran ke 4 yang tercantum beberapa KI dan KD pada tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran ke 4. Adapun Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 2.1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3.Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3.Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
<p>3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa</p>	<p>PPKn</p> <p>3.2.Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p>

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*h. 54-72.

<p>ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat</p>
<p>3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>Matematika</p> <p>3.9. Memahami luas segitiga, persegi panjang dan persegi</p> <p>3.10 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang</p> <p>4.4 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numeric dan geometris</p>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Buku Guru Kurikulum 2013

Bahasa Indonesia

A. Wawancara

Teks Wawancara

Desi Anwar : Apa kabar Mbak Susi?

Susi : Kabar baik, Bu.

Desi Anwar : Bisakah Anda menceritakan biodata diri Anda?

Susi : Nama lengkap saya Lucia Francisca Susi Susanti. Saya lahir tanggal 11 Pebruari, tahun 1971 di Tasikmalaya.

Desi Anwar : Prestasi terbaik apa yang pernah Anda raih?

Susi : Saya mendapatkan medali emas di Olimpiade Barcelona tahun 1995 dan medali perunggu di Olimpiade Atlanta 1996

Desi Anwar : Tentunya prestasi Anda ini telah membuat nama Indonesia dikenal oleh dunia.

Susi : Semoga Bu, saya ingin melakukan yang terbaik untuk negara kita.

Desi Anwar : Baik Mbak Susi, terimakasih atas waktunya.

Susi Susanti : Sama-sama, Bu.



Gambar:2.1 Desi Anwar dan Susi Susanti

Tirukan percakapan yang dilakukan oleh Susi Susanti dan Desi Anwar bersama temanmu menggunakan dialog di atas.

Ayah Udin suka sekali berolahraga bulutangkis. Udin kemudian menceritakan kembali wawancara yang ia lihat tadi. Ayah Udin tidak mendengar langsung percakapan antara Desi Anwar dan Susi Susanti. Ia mendengar isi wawancaranya dari Udin.

Tadi seorang wartawan bernama Desi Anwar melakukan wawancara dengan Susi Susanti. Wartawan itu menanyakan berbagai hal, seperti biodata diri dan prestasi Susi Susanti. Susi berkata bahwa ia lahir tanggal 11 Februari, tahun 1971 di Tasikmalaya. Susi juga mengatakan bahwa ia mendapatkan medali emas

di Olimpiade Barcelona tahun 1995 dan medali perunggu di Olimpiade Atlanta 1996. Wartawan itu juga berkomentar bahwa prestasi Susi itu telah membuat nama Indonesia dikenal oleh dunia.

Setelah menonton berita olahraga, Udin kemudian melihat acara hiburan lainnya di televisi. Ia melihat banyak pekerjaan lain, seperti penyanyi, pelawak, pesulap, pemain drama, pemain film, dan pemusik. Mereka semua disebut sebagai seniman.

PPKn

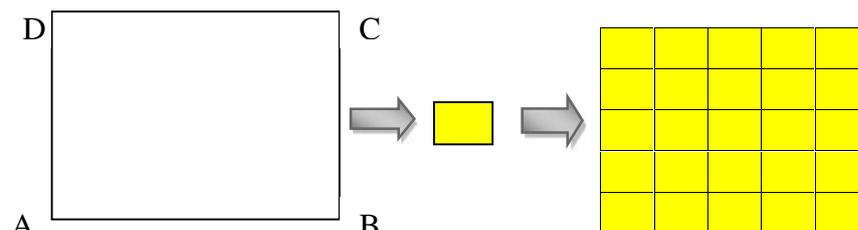
B. Amati berbagai jenis pekerjaan sebagai seniman di bawah ini!



Gambar: 2.2 Jenis-jenis profesi pekerjaan

Matematika

- a. Luas persegi ditutupi oleh persegi satuan

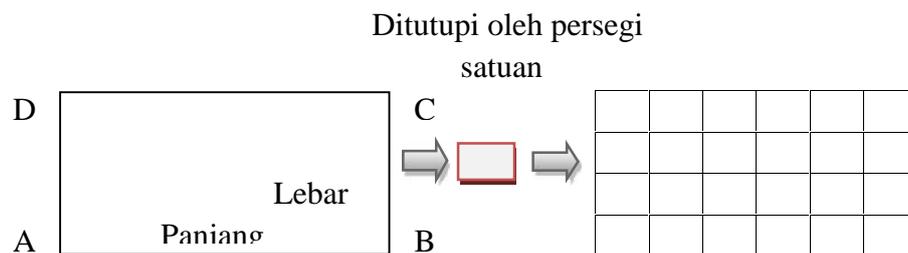


Gambar 2.3 Persegi

Berapa banyak persegi satuan yang menutupi persegi di atas. Jadi, banyaknya persegi satuan yang menutupi seluruh permukaan persegi dinamakan luas persegi. Luas persegi ditentukan melalui tahap berikut:

- hitung banyak persegi satuan yang menutupi persegi!
- hitung banyak persegi satuan yang menutupi lebar persegi!
- hitung banyak persegi satuan yang menutupi panjang dari persegi!
- kalikan bilangan yang menyatakan panjang dan lebar dari persegi!
- Maka dapat disimpulkan, luas persegi di atas = (5×5) satuan = 25 satuan. Jadi luas persegi = $s \times s$

b. Luas Persegi Panjang



Gambar 2.4 Persegi panjang

Berapa banyak persegi satuan yang menutupi persegi panjang di atas. Jadi, banyaknya persegi satuan yang menutupi seluruh permukaan persegi panjang dinamakan luas persegi panjang. Luas persegi panjang ditentukan melalui tahap:

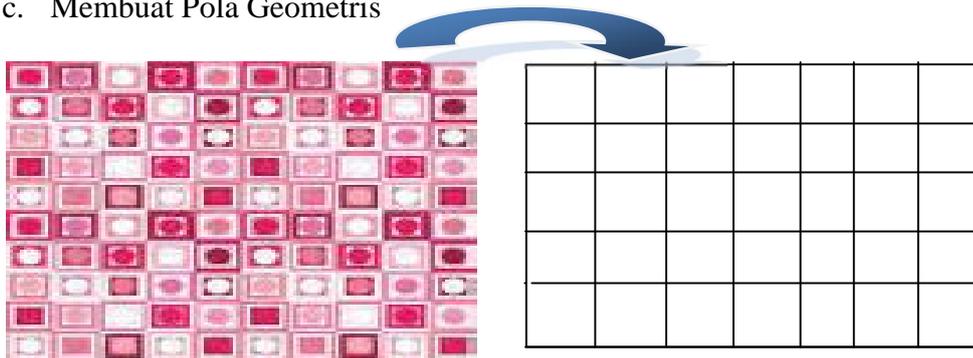
- hitung banyak persegi satuan yang menutupi persegi panjang!
- hitung banyak persegi satuan yang menutupi lebar persegi panjang!
- hitung banyak persegi satuan yang menutupi panjang dari persegi panjang

d. kalikan bilangan yang menyatakan panjang dan lebar dari persegi panjang.

e. Jadi luas persegi panjang di atas = (6 x 4) satuan = 24 satuan

Jika L= Luas, p = ukuran panjang, dan l = ukuran lebar, maka $L= p \times l$

c. Membuat Pola Geometris



Gambar 2.5 Pola Geometris

Dari percobaan di atas, dapat disimpulkan bahwa pola geometris sifatnya sama dan berulang-ulang. Untuk membuat pola geometris harus menggunakan tahap-tahap berikut:³⁹

- Siapkan terlebih dahulu kertas berpetak yang diberikan oleh gurumu.
- Gambarlah desain kain dengan menggunakan pola geometris.
- Pola geometri yang dibuat tersebut harus sama, karena pola geometris sifat sama dan berulang-ulang.
- Untuk lebih paham lagi menggambar desain kain pola geometris, perhatikan petunjuk di atas.

³⁹ Muhammad Nuh, *Buku Guru dan Buku Siswa, Tema Berbagai Pekerjaan...*2014, h. 105

1. Contoh kain pola geometris



Gambar 2.6 Pola Geometris

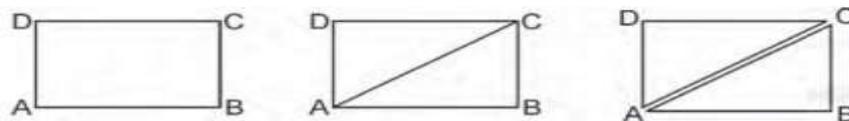
2. Contoh kain yang bukan pola geometris



Gambar 2.7 Pola Geometris

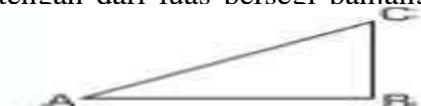
d. Luas Segitiga

Untuk menentukan luas segitiga dapat ditentukan dengan menggunakan garis tinggi segitiga.



Gambar 2.8 Pembentuk Segitiga

Dari gambar di atas dapat dikatakan bahwa segitiga ABC terbentuk dari persegi panjang ABCD yang dibagi menjadi 2 bagian yang sama. Jadi luas segitiga adalah setengah dari luas persegi panjang maka diperoleh luas segitiga ABC



Gambar 2.9 Segitiga ABC

Dalam segitiga tidak ada ukuran panjang dan lebar sisi bawah disebut alas

(a) dan sisi tegak disebut tinggi (t). Sehingga luas segitiga dirumuskan⁴⁰

$$L = \frac{1}{2} \times \text{alas (a)} \times \text{tinggi (t)}$$

⁴⁰ Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas IV*, h. 109-113.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian (*action research*) yang dilakukan oleh guru di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.⁴¹

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek pokok yang merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus.⁴²

Empat aspek dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu :

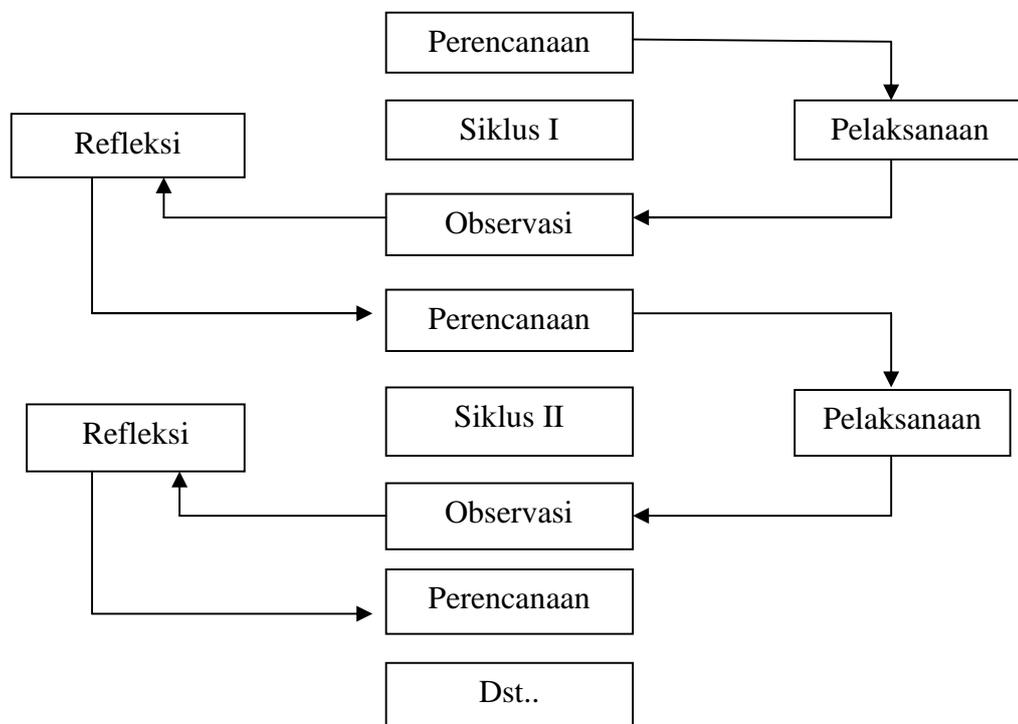
1. Perencanaan, yaitu merumusan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan.
2. Tindakan, yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan.

⁴¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada 2008), h.44.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.20.

3. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan data yang berupa proses perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM).
4. Refleksi, yaitu mengingat dan merenungkan suatu yang dilakukan.⁴³

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut :



Gambar 3.1 siklus penelitian tindakan kelas⁴⁴

B. Subjek Penelitian

Dikarenakan penelitian ini bersifat tindakan kelas (*action research*), maka tidak perlu adanya populasi dan sampel. Hanya cukup ditentukan subjek penelitian yang dilakukan pada suatu kelas sebagai kelas perlakuan. Adapun

⁴³ Kunandar, *Langkah Mudah...*h.70.

⁴⁴ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), h. 50

subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar dengan jumlah siswa 38 orang. Alasan memilih kelas tersebut karena masih rendahnya hasil belajar siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar Observasi Guru

Obsevasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga selama proses belajar mengajar. Lembar observasi guru ini terdiri dari beberapa penilaian yaitu dalam bentuk pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dan diberi skor dengan rentang nilai 1 sampai 4.

2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga. Pengamatan dilakukan sejak dimulai sampai berakhirnya proses pembelajaran.

3. Soal Tes

Soal tes yang digunakan berbentuk *essay* sebanyak 4 atau 5 soal yang terdiri dari soal *pre-test* dan *post-test* yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi Guru

Observasi guru adalah kegiatan untuk melihat proses pembelajaran di dalam kelas dan diperlukan untuk melakukan klarifikasi terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat apakah sesuai atau tidak. Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran tindakan diberikan 2 kali pertemuan (tatap muka). Dalam observasi guru peneliti dibantu oleh guru atau wali kelas IV.

2. Observasi Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi difokuskan pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi menggunakan lembar observasi yang didalamnya telah dicantumkan aspek-aspek kegiatan yang akan dinilai dimana penilaiannya dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom-kolom yang telah disediakan. Observasi dilakukan dengan meminta bantuan dari teman sejawat dari prodi PGMI yaitu Masliza saat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

3. Tes

Tes merupakan teknisi penelitian untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Tes dalam penelitian ini berfungsi untuk mengukur aktifitas dan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan meliputi *pret-test* dan *post-test*, *pret-test* dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dengan alat peraga yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa, sedangkan *post-test* dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kemampuan Guru dan Aktivitas Siswa

Data kemampuan guru dan aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktifitas ini berguna untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dengan alat peraga, kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Rumus tersebut adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktifitas guru dan siswa yang muncul

N = Jumlah aktifitas seluruhnya.⁴⁵

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dan Aktivitas Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	60-79	Baik
3	40-59	Cukup
4	30-39	Kurang

2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tema berbagai macam pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Data hasil belajar siswa tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Mean

$\sum X_i$: Jumlah tiap data

n : Jumlah data⁴⁶

⁴⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 200), h.43.

⁴⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik...*, hal. 102

Jika nilai yang diperoleh siswa mencapai nilai KKM yaitu 70, maka dinyatakan tuntas secara perorangan (ketuntasan individu) dan apabila suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika kelas tersebut mencapai 80 dinyatakan tuntas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

F. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 20 Aceh Besar

MIN 20 adalah salah satu madrasah Negeri yang berada dibawah Departemen Pendidikan Agama Aceh Besar yang beralamat di jalan Tgk Glee Iniem Tungkob Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. MIN 20 Aceh Besar resmi didirikan pada tahun 1959 dengan izin dari Dinas pendidikan Aceh Besar. Sekolah ini diprakarsai oleh H. Syamaun Ali sebagai pencetus berdirinya MIN 20 Aceh Besar. Sekarang ini MIN 20 Aceh Besar dikepalai oleh ibu Naswati, S.Ag. MIN 20 ini sudah sangat terkenal didalam masyarakat dan sekarang merupakan salah satu sekolah terpadu di Tungkob.

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data sekolah MIN 20 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang UKS	1
2	Ruang Kelas	23
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Praktek Komputer	1
6	Ruang Kepala Sekolah	1
7	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang Ketrampilan	1
10	Ruang Koperasi	1

11	Gudang	3
12	Kamar Mandi/WC Guru	2
13	Kamar Mandi/WC Murid	8
	Jumlah	45

Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia MIN 20 Aceh Besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar.

3. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN 20 Aceh Besar

Tenaga pengajar merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar selain siswa dan sarana untuk dapat berjalannya proses pembelajaran dengan baik. MIN 20 memiliki sejumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Guru/Pegawai MIN 20 Aceh Besar

No	Jabatan	Jumlah
1	Guru Tetap	64 Orang
2	Pegawai Tetap	1 Orang
3	Pegawai Tidak Tetap	3 orang
4	Penjaga Madrasah	1 Orang
5	Persuruh Madrasah	1 Orang
6	Satpam Madrasah	1 Orang
	Jumlah	71 Orang

Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar

4. Keadaan Siswa MIN 20 Aceh Besar

Jumlah Siswa ini adalah 954 orang yang terdiri dari 468 siswa dan 486 siswi.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN 20 Aceh Besar Tahun Ajaran 2016-2017

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	110	88	198
2	II	101	115	216
3	III	50	32	82
4	IV	81	94	175
5	V	60	88	148

6	VI	66	69	135
Jumlah		468	486	954

Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar Tahun 2017

G. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MIN 20 Aceh Besar dilakukan selama dua hari yaitu tanggal 10 Oktober dan 13 Oktober 2017. Pada hari pertama melakukan penelitian, penelitian tidak langsung melakukan pembelajaran, akan tetapi peneliti memberikan soal *pre-test* kepada siswa yaitu pada tema berbagai macam pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaanku pada pembelajaran ke 2. Jumlah siswa kelas IV adalah 38 siswa. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Adapun hasil *pre-test* dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4. Skor Hasil Tes Awal Siswa (*Pret-Test*)

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	X1	70	Tuntas
2	X2	20	Tidak Tuntas
3	X3	80	Tuntas
4	X4	70	Tuntas
5	X5	10	Tidak Tuntas
6	X6	50	Tidak Tuntas
7	X7	40	Tidak Tuntas
8	X8	35	Tidak Tuntas
9	X9	55	Tidak Tuntas
10	X10	80	Tuntas
11	X11	70	Tuntas
12	X12	75	Tuntas
13	X13	35	Tidak Tuntas
14	X14	10	Tidak Tuntas
15	X15	50	Tidak Tuntas
16	X16	40	Tidak Tuntas
17	X17	30	Tidak Tuntas
18	X18	80	Tuntas
19	X19	70	Tuntas
20	X20	50	Tidak Tuntas
21	X21	70	Tuntas
22	X22	45	Tidak Tuntas

23	X23	35	Tidak Tuntas
24	X24	50	Tidak Tuntas
25	X25	45	Tidak Tuntas
26	X26	30	Tidak Tuntas
27	X27	50	Tidak Tuntas
28	X28	15	Tidak Tuntas
29	X29	15	Tidak Tuntas
30	X30	55	Tidak Tuntas
31	X31	75	Tuntas
32	X32	50	Tidak Tuntas
33	X33	75	Tuntas
34	X34	70	Tuntas
35	X35	70	Tuntas
36	X36	15	Tidak Tuntas
37	X37	75	Tuntas
38	X38	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1875	
Rata-Rata		49,34	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar 2017

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_i}{n} \\ &= \frac{1875}{38} \\ &= 49,34\end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 14 orang siswa, sedangkan 24 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai KKM yang diharapkan untuk kelas IV di MIN Tungkob Aceh Besar adalah 70. Artinya siswa dianggap tuntas jika perolehan nilai minimal 70 (ketuntasan secara individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila 80 siswa tuntas (ketuntasan secara klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada tes awal yaitu (49,34), belum mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk tes awal.

Adapun penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yaitu pada tanggal 10 Oktober 2017 dan siklus II dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu, Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan mengacu pada silabus dan KI, KD. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat peraga sederhana dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), instrumen tes (tes awal dan tes akhir), lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang semua dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2017. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu:

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini (kegiatan awal) adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa membacakan do'a sebelum belajar, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Sebelum mengikuti pembelajaran guru memberikan soal *pre-test* kepada setiap siswa dalam bentuk soal *essay* sebanyak 4-5 soal. Apresiasi, guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa

dan kontekstual. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan cakupan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu pada tema jenis-jenis pekerjaan subtema berbagai pekerjaan.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap inti. Pada tahap ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang. Setelah itu, guru memberikan materi kepada siswa ditugaskan untuk membaca masalah dan untuk menemukan masalah tersebut kemudian direncanakan apa yang akan dilakukan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman kemudian siswa diminta untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.

Selanjutnya guru akan melanjutkan permainan sebagai cara untuk menemukan masalah, siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa memperagakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga dan guru akan mengarahkan siswa dalam menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat

peraga dalam memecahkan masalah menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga. Dan kemudian selanjutnya siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.

Kegiatan pada tahap penutup adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran dan melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal *post-test* guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan, selanjutnya mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

1. Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Kemampuan guru diamati oleh seorang guru bidang studi yaitu Ibu Rostina, S.Pd. Data hasil aktivitas kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Lembar Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Alat Peraga pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1	Pendahuluan		
	a. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.	3	Baik
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.	4	Baik Sekali
	c. Guru memberikan tes awal (<i>pre-test</i>) terkait materi pelajaran yang berupa soal Essay	3	Baik
	d. Guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa.	2	Cukup
	e. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.	3	Baik
2	Kegiatan Inti		
	a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dan dalam setiap kelompok seseorang ditunjuk menjadi ketua kelompok	3	Baik
	b. Guru memberikan materi kepada siswa ditugaskan untuk membaca masalah dan untuk menemukan masalah tersebut kemudian direncanakan apa yang akan dilakukan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman kemudian siswa diminta untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga	3	Baik
	c. Selanjutnya guru akan melanjutkan permainan sebagai cara untuk menemukan masalah, siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing	2	Cukup

	pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa memperagakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.		
	d. Guru mengarahkan siswa dalam menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	2	Cukup
	e. Selanjutnya siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	2	Cukup
3	Penutup		
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.	4	Baik Sekali
	b. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajaran siswa dengan memberikan soal <i>pos-tes</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.	3	Baik
	c. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.	4	Baik Sekali
	Jumlah	38	
	Persentase	73,07%	

Sumber: Hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{38}{52} \times 100\% = 73,07\%$$

Keterangan:

1 = Kurang : 30-39

2 = Cukup : 40-59

3 = Baik	: 60-79
4 = Baik Sekali	: 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada Tabel 4.5 di atas menunjukkan berada dalam kategori baik (73,07%). Adapun aspek yang tergolong cukup yaitu saat guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik dan guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dan dalam setiap kelompok seseorang ditunjuk menjadi ketua kelompok. Guru memberikan materi kepada siswa ditugaskan untuk membaca masalah dan untuk menemukan masalah tersebut kemudian direncanakan apa yang akan dilakukan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman kemudian siswa diminta untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari prodi PGMI yaitu Masliza, S.Pd. Data hasil aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Lembar Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Alat Peraga Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1	Pendahuluan		
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.	4	Baik Sekali
	b. Siswa duduk secara baik	3	Baik
	c. Siswa menjawab tes awal (<i>pre-test</i>) terkait materi pelajaran yang berupa soal <i>essay</i>	3	Baik
	Apersepsi		
	a. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya	3	Baik
	b. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar	2	Cukup
2	Kegiatan Inti		
	a. Sesuai arahan guru siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang dan memilih seorang ketua kelompok	3	Baik
	b. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menemukan masalah tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman dan siswa menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	2	Cukup
	c. Siswa secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa memperagakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	2	Cukup
	d. Siswa bersama kelompok menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam	2	Cukup

	kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.		
	e. Siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	2	Cukup
3	Kegiatan Penutup a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.	3	Baik
	b. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>post-test</i>	3	Baik
	c. Siswa berdo'a bersama, untuk mengakiri pembelajaran	4	Baik Sekali
	Jumlah	37	
	Persentase	71.15%	

Sumber: Hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{37}{52} \times 100\% = 71.15\%$$

Keterangan:

- 1 = Kurang : 30-39
- 2 = Cukup : 40-59
- 3 = Baik : 60-79
- 4 = Baik Sekali : 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada Tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai persentase yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I dalam kategori baik dengan persentase 71.15%. Adapun aspek yang tergolong kurang baik pada saat siswa menjawab pertanyaan

guru dan menyebutkannya dan siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar, saat siswa siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menemukan masalah tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman dan siswa menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga, selanjut pada saat siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selajutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.

3. Hasil belajar siswa siklus I

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 4 soal yang diikuti 38 siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I (*Post-Test*)

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	X1	70	Tuntas
2	X2	55	Tidak Tuntas
3	X3	75	Tuntas
4	X4	75	Tuntas
5	X5	50	Tidak Tuntas
6	X6	50	Tidak Tuntas
7	X7	40	Tidak Tuntas
8	X8	80	Tuntas
9	X9	55	Tidak Tuntas
10	X10	80	Tuntas
11	X11	70	Tuntas
12	X12	75	Tuntas
13	X13	50	Tidak Tuntas

14	X14	45	Tidak Tuntas
15	X15	50	Tidak Tuntas
16	X16	40	Tidak Tuntas
17	X17	30	Tidak Tuntas
18	X18	75	Tuntas
19	X19	70	Tuntas
20	X20	45	Tidak Tuntas
21	X21	80	Tuntas
22	X22	75	Tuntas
23	X23	55	Tidak Tuntas
24	X24	80	Tuntas
25	X25	35	Tidak Tuntas
26	X26	70	Tuntas
27	X27	55	Tidak Tuntas
28	X28	45	Tidak Tuntas
29	X29	50	Tidak Tuntas
30	X30	75	Tuntas
31	X31	70	Tuntas
32	X32	55	Tidak Tuntas
33	X33	70	Tuntas
34	X34	65	Tuntas
35	X35	80	Tuntas
36	X36	55	Tidak Tuntas
37	X37	70	Tuntas
38	X38	75	Tuntas
Jumlah Nilai		2340	
Rata-Rata		61,57	

Sumber: Hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_i}{n} \\ &= \frac{2340}{38} \\ &= 61,57\end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 orang siswa atau, sedangkan 18 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Ukuran ketuntasan ini, berdasarkan KKM

yang telah ditetapkan di sekolah 70 (ketuntasan secara individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila 80 siswa tuntas (secara klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu (61,57), berarti hasil belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Refleksi siklus I

Secara umum, penjelasan untuk hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindak Lanjut
1	Aktivitas Guru Siklus I	Guru tidak tegas dalam memotivasi siswa.	Pertemuan selanjutnya harus tegas dalam memotivasi siswa
		Kurang tegas menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.	Pertemuan selanjutnya harus lebih tegas menyampaikan tujuan pembelajaran
		Guru memberikan materi kepada siswa masih ragu-ragu ditugaskan untuk membaca masalah dan untuk menemukan masalah tersebut kemudian direncanakan apa yang akan dilakukan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman kemudian siswa diminta untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga	Guru harus menekankan saat memberikan materi pelajaran dan harus tegas saat menugaskan siswa membaca dan menemukan masalah.
		Guru kurang tegas saat mengarahkan siswa dalam menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan	Pertemuan selanjutnya guru harus tegas saat mengarahkan siswa dalam menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi

		<p>tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.</p>	<p>Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.</p>
		<p>Guru harus mampu menyuruh siswa saat berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.</p>	<p>Menekankan siswa agar tidak ragu-ragu saat berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.</p>
2	Aktivitas Siswa Siklus I	<p>Siswa kurang mendengar penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran</p>	<p>Selanjutnya siswa harus mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pelajaran</p>
		<p>Siswa kurang paham materi yang diberikan guru, belajar berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa</p>	<p>Pertemuan selanjutnya siswa harus paham dan mampu belajar berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan</p>

		memperagakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa memperagakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.
		Siswa kurang mampu berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selajutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	Pertemuan selanjutnya siswa harus mampu berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selajutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.
3	Hasil Belajar Siswa Siklus I	Masih ada 18 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang paham dalam penggunaan alat peraga dalam menyelesaikan soal	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan tentang cara penggunaan alat peraga dalam menyelesaikan soal

Sumber: Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran pada Siklus I

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa peneliti perlu melaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan demi terwujudnya pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa. Adapun kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai. Maka dilanjutkan dengan siklus II diikuti seluruh siswa yang hadir. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, guru juga telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan mengacu pada silabus dan KI, KD. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat peraga sederhana dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti Lember Kerja Siswa (LKS), instrumen tes (tes akhir), lembar observasi aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa yang semua dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 Oktober 2017. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam tahap ini guru melaksanakan tindakan yaitu:

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini (kegiatan awal) adalah guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. Apersepsi, guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa, selanjutnya guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap inti. Pada tahap ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang dan guru

memberikan materi kepada siswa ditugaskan untuk membaca masalah dan untuk menemukan masalah tersebut kemudian direncanakan apa yang akan dilakukan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman kemudian siswa diminta untuk membuat pola geometri. Selanjutnya guru akan melanjutkan permainan sebagai cara untuk menemukan masalah, siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut.

Kemudian siswa memperagakan alat peraga untuk membuat pola geometri, seterusnya guru mengarahkan siswa dalam menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah membuat pola geometri. Selanjutnya siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk membuat pola geometri.

Kegiatan pada tahap penutup adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran dan guru melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal *post-test* guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan, terakhir guru mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1. Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap aktivitas kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas guru diamati seorang guru bidang studi yaitu Ibu Rostina, S.Pd. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas kemampuan guru, dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.9. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Alat Peraga Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1	Pendahuluan		
	a. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdo'a bersama.	3	Baik
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.	4	Baik Sekali
	Apersepsi		
	c. Guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa.	4	Baik Sekali
	d. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.	4	Baik Sekali

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dan dalam setiap kelompok seseorang ditunjuk menjadi ketua kelompok</p>	4	Baik Sekali
	<p>b. Guru memberikan materi kepada siswa ditugaskan untuk membaca masalah dan untuk menemukan masalah tersebut kemudian direncanakan apa yang akan dilakukan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman kemudian siswa diminta untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga</p>	3	Baik
	<p>c. Selanjutnya guru akan melanjutkan permainan sebagai cara untuk menemukan masalah, siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa memperagakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.</p>	3	Baik
	<p>d. Guru mengarahkan siswa dalam menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.</p>	3	Baik

	e. Selanjutnya siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	3	Baik
3	Penutup		
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.	3	Baik
	b. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>pos-tes</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.	3	Baik
	c. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.	4	Baik Sekali
	Jumlah	41	
	Presentase	85.41%	

Sumber: Hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{41}{48} \times 100\% = 85.41\%$$

Keterangan:

- 1 = Kurang : 30-39
- 2 = Cukup : 40-59
- 3 = Baik : 60-79
- 4 = Baik Sekali : 80-100

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, hasil observasi guru terhadap dalam pembelajaran berlangsung sudah dengan baik sekali dengan persentase (85.41%). Angka ini meningkat dibandingkan dengan nilai pada siklus I yaitu (73,07%) yang berada dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada tema tersebut memenuhi target yang diinginkan, dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari prodi PGMI yaitu Masliza, S.Pd. Adapun hasil dari pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.10. Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Alat Peraga Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1	Pendahuluan		
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.	4	Baik Sekali
	b. Siswa duduk secara baik	3	Baik
	Apersepsi		
	c. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya	3	Baik
	d. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar	3	Baik
2	Kegiatan Inti		
	a. Sesuai arahan guru siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang dan memilih seorang ketua kelompok	4	Baik Sekali
	b. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menemukan masalah tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman dan siswa menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	3	Baik
	c. Siswa secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati		

	foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa memperagakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	3	Baik
	d. Siswa bersama kelompok menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	3	Baik
	e. Siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	3	Baik
3	Kegiatan Penutup		
	a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.	3	Baik
	b. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>post-test</i>	3	Baik
	c. Siswa berdoa bersama, untuk mengakiri pembelajaran	4	Baik Sekali
	Jumlah	39	
	Persentase	81.25%	

Sumber: Hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{49}{48} \times 100\% = 81.25\%$$

Keterangan:

1 = Kurang : 30-39

2 = Cukup : 40-59

3 = Baik : 60-79
4 = Baik Sekali : 80-100

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai (81.25%) berada dalam kategori baik sekali. Sedangkan pada siklus I hanya memperoleh nilai (71.15%) yang berada dalam kategori baik.

3. Hasil belajar siswa siklus II

Pada siklus ke II peneliti juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagikan lembar soal kepada siswa dengan 4 soal yang diikuti oleh 38 orang siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mendapatkan data dari hasil belajar siswa selama dalam proses pembelajaran. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.11. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II (*Post-Tes*)

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	X1	90	Tuntas
2	X2	95	Tuntas
3	X3	85	Tuntas
4	X4	100	Tuntas
5	X5	100	Tuntas
6	X6	90	Tuntas
7	X7	80	Tuntas
8	X8	75	Tuntas
9	X9	90	Tuntas
10	X10	80	Tuntas
11	X11	70	Tuntas
12	X12	65	Tidak Tuntas
13	X13	95	Tuntas
14	X14	65	Tidak Tuntas
15	X15	85	Tuntas
16	X16	80	Tuntas
17	X17	100	Tuntas

18	X18	100	Tuntas
19	X19	85	Tuntas
20	X20	80	Tuntas
21	X21	100	Tuntas
22	X22	95	Tuntas
23	X23	85	Tuntas
24	X24	80	Tuntas
25	X25	95	Tuntas
26	X26	70	Tuntas
27	X27	65	Tidak Tuntas
28	X28	100	Tuntas
29	X29	80	Tuntas
30	X30	75	Tuntas
31	X31	70	Tuntas
32	X32	85	Tuntas
33	X33	100	Tuntas
34	X34	85	Tuntas
35	X35	60	Tidak Tuntas
36	X36	90	Tuntas
37	X37	85	Tuntas
38	X38	95	Tuntas
Jumlah Nilai		3225	
Rata-Rata		84,86	

Sumber: Hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X_i}{n} \\
 &= \frac{3225}{38} \\
 &= 84,86
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 34 orang, sedangkan 4 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Terlihat jelas bahwa pada siklus II nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar (84,86) lebih besar dari (80) untuk mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan

belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuann alat peraga pada siklus II di MIN 20 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi siklus II

Refleksi perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan sudah berhasil atau tidak, selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung.. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti hasil tes siklus II membuktikan bahwa (84,86) siswa telah tuntas, berarti keberhasilan tindakan kelas telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan di MIN 20 Aceh Besar tersebut yaitu 70. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Hasil pengamatan kemampuan guru mengajar secara keseluruhan dinyatakan dalam kategori sangat baik	Kemampuan mengajar yang sudah baik harus di pertahankan
2	Aktivitas siswa	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sudah semakin aktif dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I	Hal-hal yang berkenaan dan penghambat aktivitas sudah dapat diatasi oleh peneliti dan siswa sudah aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran
3	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa	Sebanyak 4 siswa hasil belajarnya belum memenuhi standar kelulusan namun, secara keseluruhan atau sekitar 84,86 dapat dikatakan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal	Karena guru sudah mulai memberi penekanan pada saat proses pembelajaran pada siklus II

Sumber: Hasil Temuan saat Proses Pembelajaran pada Siklus II

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari hasil jika dilihat dari 4 aspek yang telah diteliti yaitu: hasil belajar siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran,

aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada tema ini.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). *Action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan mamfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian tindakan kelas salah satunya adalah memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.⁴⁷ Penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa serta dari hasil belajar siswa. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa diketahui data bahwa pembelajaran telah memenuhi kriteria pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga.

1. Analisis hasil pengamatan kemampuan guru

Kemampuan guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, guru adalah orang yang paling berhak untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian guru sudah sepatasnya dibekali dengan suatu ilmu yang

⁴⁷ Masnur Muslim, *PTK itu Mudah*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2009), h.8.

dapat mendukung tugasnya sebagai guru, yaitu membuat suatu pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu merancang, mengeloh, mengevaluasi, dan menentukan metode, strategi dan model pembelajaran yang baik nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁹

Adapun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 73,07% dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II dengan persentase 85,41% kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga berada pada kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-I dan RPP-II.

2. Analisis pengamatan aktivitas siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis

⁴⁸ Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 4

⁴⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 105

tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik (71,15%). Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali (81,25%).

Dari hasil tersebut membuktikan bahwa dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga sudah mengalami peningkatan dimana guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan penerapan model *Problem Solving* berbantuan alat peraga sudah mengalami peningkatan.

3. Ketuntasan belajar siswa

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran melalui model pembelajaran *problem Solving* berbantuan alat peraga dapat dilihat dari tes. Oleh sebab itu, maka peneliti mengadakan tes, pemberian tes dilakukan tiga tahap yaitu *pret-test*, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II. Dalam setiap siklus siswa diuji dengan 4-5 soal yang berbentuk *essay* mengenai pada tema jenis-jenis pekerjaan dan subtema berbagai pekerjaan pada pembelajaran ke 4 yang disesuaikan pada indikator dan RPP. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 61,57, meningkatkan pada siklus ke II yaitu menjadi 84,86.

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada perbandingan hasil ketuntasan belajar dari setiap siklus. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.13. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Alat Peraga.

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Rata-Rata	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	20	34	61,57	84,86
2	Belum Tuntas	18	4		
	Jumlah	38	38		

Sumber: Hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II di MIN 20 Aceh Besar 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran ke 4 yang diterapkan guru dikelas IV MIN 20 Aceh Besar telah tercapai pada siklus ke II. Hal ini menggambarkan bahwa adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas kemampuan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian tindakan ini hanya sampai dua siklus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran ke 4 dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan alat peraga pada siklus I berada dalam kategori baik (73,07%) dan meningkat pada siklus II menjadi baik sekali (85,41%).
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran ke 4 dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan alat peraga pada siklus I berada dalam kategori baik (71,15%) dan meningkat pada siklus II menjadi baik sekali (81,25%).
3. Hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran ke 4 pada siklus I mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu dengan rata-rata (61,57), meningkat pada siklus II yaitu dengan rata-rata (84,86). Sehingga hasil belajar siswa tuntas secara klasikal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga pada tema berbagai pekerjaan dan subtema jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran ke 4 dengan memperhatikan sintaknya.
2. Diharapkan kepada instansi pemerintahan agar memperhatikan kebutuhan guru dan siswa di sekolah-sekolah, seperti membantu melengkapi media pembelajaran (alat peraga).
3. Diharapkan bagi peneliti sendiri, lainnya yang berminat melakukan penelitian ini lebih lanjut agar dapat memodifikasi pembelajaran ini dengan pembelajaran lainnya dan memperhatikan kelemahan dari *Problem Solving* sehingga tercipta pembelajaran baru yang lebih baik.
4. Diharapkan kepada para pembaca atau pihak yang berprofesi sebagai guru, agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arief Ardha. 2013. *Model Pembelajaran Problem Solving*. (Online). Tersedia di <http://ardhaphys.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-problem-solving>,
- Asep Jihad dan Abdul Aziz, 2009. *Persuasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mahl Persindo.
- As'ari. A.R, 1998. *Penggunaan Alat Peraga Manipulatif dalam Pemahaman Materi Matematika, Siswa Kelas VI Semester 2 SD Negeri 5 Pejajaran, SKRIPSI*, Malang: Universitas Malang.
- Azhar, Arsyad, 2007. *Media pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agung, A.A. Gade, 1998 . *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, singaraja: STKIP.
- Anas Sudjono, 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan Mustaqim, et.al. 2006 *Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas IV*.
- Bismilah, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Chatarina Pancer, 2004. *Tubuh dan Bahasa* Yogyakarta: Galang Press.
- Darwis A. Sulaiman, 1987. *Mengajar Kepada Teori dan Praktek*, (Jakarta: Stensil.
- Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni, 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakata: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. *Kurikulum 2013 Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: Depdiknas.
- E.T.Russefendi, 1994. *Pengajaran Matematika Modern untuk Orang Tua, Wali Murid dan SPG*, Bandung: Tarsito.
- Eman Suherman, 1992. *Sistem Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka,
- Fogarty. 2008. *Pembelajaran Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hujono, Herman, 1988. *Mengajar Belajar Matematika*, Jakarta: LPTK Depdikbud.

- Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Howard Kingsley, 2000. *The Nature and Condition of Learning* (New York: Prentice Hall.
- Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Grafindo Persada
- Lestari.2013.*Mengkaji Model Pembelajaran Problem*. (Online). Tersedia di:<http://lestarysnote.blogspot.com/2013/10/Mengkaji-Model-Pembelajaran-Problem>.
- Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Munif Chatib, 2009. *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa.
- Muhammad Nuh, 2014. *Buku Guru dan Buku Siswa, Tema Berbagai Pekerjaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Masnur Muslim, 2009. *PTK itu Mudah*, Bandung: Remaja Rosyda Karya.
- Nasution, 2005. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Syaiful B. Djamarah, dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru.
- Sam's, Rosma Hartini, 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas "Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika"*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Surahmad Winarno, 1997. *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*, Jakarta: PT. Kompas.
- Soeharto. Karti, 1995. *Teknologi Pembelajaran*, Surabaya: Intelek Club.
- Soedjadi. R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Surabaya: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Suharmi Arikunto, 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suyadi, 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta: DIVA Press.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional. (SISDIKNAS)*. Jakarta: Pemerintah RI.

Poewardaminta, 1990). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta:Pustaka.

Poerwadarminata, 2008. *Pembelajaran Tematik*, Bandung : Sinar Baru Algensido.

Purwanto, 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-11544/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-4251/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2017
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
 2. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Karman
 NIM : 201223383
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Berbagai Macam Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
 KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah, dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Tetapkan di : Banda Aceh,
 Tanggal : 12 Desember 2017

An. Rektor
 Dekan

Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8796/Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2017

05 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Karman
N I M : 201 223 383
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : XI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jln. Villa Buana, Lr. Apel No.20, Ajun - Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 20 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Berbagai Macam Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG LUMUM BAG LUMUM

Kode 7781



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20
[MIN 20 ACEH BESAR]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. (0651) 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket- 03 / MI.01.04.20 / 15 / 1 / 2018

Lampiran :

Perihal : **Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-8796/Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2017, Tanggal 05 Oktober 2017, Perihal mohon izin Untuk Mengumpulkan Data Skripsi . Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Karman**
NIM : 201 223 383
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : XI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh
Alamat : Jln. Villa Buana, Lr.Apel No. 20 Ajun – Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di MIN 20 Aceh Besar mulai tanggal 10 a/d 13 Oktober 2017 dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsinya dengan judul: “(Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Berbagai Macam Pekerjaan di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar)”

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 17 Januari 2018

Kepala,

Naswati, S.Ag

Nip. 19720220 199905 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester	: IV/1
Tema	: Berbagai pekerjaan
Subtema	: Jenis-jenis pekerjaan
Pertemuan Ke	: 1 (Satu)
Alokas waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (Bahasa Indonesia)

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator (Bahasa Indonesia)

3.3.1 Menyebutkan dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan

4.3.1 Membedakan kalimat langsung dan tidak langsung

Kompetensi Dasar (PKn)

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator (PKn)

3.2.1 Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

4.2.1 Mematuhi kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan Masyarakat.

Kompetensi Dasar (Matematika)

3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi

4.10 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator (Matematika)

3.13.1 Menemukan luas persegi, persegi panjang dan segitiga dengan baik dan benar.

4.10.1 Membuat berbagai pola numerik dan geometris

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan.
2. Siswa mampu membedakan kalimat langsung dan tidak langsung.
3. Siswa mampu menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
4. Siswa mampu mematuhi kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
5. Siswa mampu menentukan luas persegi, persegi panjang dan segitiga dengan baik dan benar.

- Siswa mampu membuat berbagai pola numerik dan geometris

D. Materi Pembelajaran

- Tema/Subtema: Berbagai pekerjaan/Jenis-jenis pekerjaan

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, penugasan
- Pendekatan : *Saintifik*

F. Model Pembelajaran

- Model : *Problem Solving*

G. Alat dan Sumber Belajar

- Alat : Gunting, Lem, Benang, Pengaris, kertas HPS, Spidol
- Sumber
 - Buku Guru SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
 - Buku Siswa SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
 - Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas IV*,. hlm. 109-113.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

FASE	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama. Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. Apersepsi, guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	25 menit

<p>Kegiatan Inti (Tahap <i>clues</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang. 2. Guru memberikan materi kepada siswa ditugaskan untuk membaca masalah dan untuk menemukan masalah tersebut kemudian direncanakan apa yang akan dilakukan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman kemudian siswa diminta untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga. Mengamati dan Mencoba. 	<p>80 menit</p>
<p>(Tahap <i>game plan</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Selanjutnya guru akan melanjutkan permainan sebagai cara untuk menemukan masalah, siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa memperagakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga, Mencoba, Menalar 	
<p>(Tahap <i>solve</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru akan mengarahkan siswa dalam menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga. Mengamati dan Mencoba 5. Selanjutnya siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar 	

(Tahap <i>reflect</i>)	<p>dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.</p> <p><i>Menanya dan mengkomunikasikan.</i></p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran. 2. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>pos-tes</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. 3. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran. 	15 menit

I. Penilaian

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk instrumen penilaian : Tes tertulis / uraian

Aceh Besar,.....2017

Peneliti

Karman

Nim. 201 223 383

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester	: IV/1
Tema	: Perbagai pekerjaan
Subtema	: Jenis-jenis pekerjaan
Pertemuan Ke	: II (dua)
Alokas waktu	: 2 x 35 menit

J. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (Bahasa Indonesia)

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator (Bahasa Indonesia)

3.3.1 Menyebutkan dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan

4.3.1 Membedakan kalimat langsung dan tidak langsung

Kompetensi Dasar (PKn)

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator (PKn)

3.2.1 Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

4.2.1 Mematuhi kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan Masyarakat.

Kompetensi Dasar (Matematika)

3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi

4.10 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator (Matematika)

3.13.1 Menemukan luas persegi, persegi panjang dan segitiga dengan baik dan benar.

4.10.1 Membuat berbagai pola numerik dan geometris

L. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa mampu menyebutkan dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan.
8. Siswa mampu membedakan kalimat langsung dan tidak langsung.
9. Siswa mampu menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
10. Siswa mampu mematuhi kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
11. Siswa mampu menentukan luas persegi, persegi panjang dan segitiga dengan baik dan benar.

12. Siswa mampu membuat berbagai pola numerik dan geometris

M. Materi Pembelajaran

2. Tema/Subtema: Berbagai pekerjaan/Jenis-jenis pekerjaan

N. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

3. Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, penugasan

4. Pendekatan : *Saintifik*

O. Model Pembelajaran

2. Model : *Problem Solving*

P. Alat dan Sumber Belajar

3. Alat : Gunting, Lem, Benang, Pengaris, kertas HPS, Spidol

4. Sumber

- Buku Guru SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Buku Siswa SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas IV*,. hlm. 109-113.

Q. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

FASE	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<p>5. Memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.</p> <p>6. Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.</p> <p>7. Apersepsi, guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa.</p> <p>8. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	25 menit

Kegiatan Inti	6. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang.	80 menit
(Tahap <i>clues</i>)	7. Guru memberikan materi kepada siswa ditugaskan untuk membaca masalah dan untuk menemukan masalah tersebut kemudian direncanakan apa yang akan dilakukan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman kemudian siswa diminta untuk membuat pola geometri. Mengamati dan Mencoba.	
(Tahap <i>game plan</i>)	8. Selanjutnya guru akan melanjutkan permainan sebagai cara untuk menemukan masalah, siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa memperagakan alat peraga untuk membuat pola geometri, Mencoba, Menalar	
(Tahap <i>solve</i>)	9. Guru akan mengarahkan siswa dalam menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah membuat pola geometri. Mengamati dan Mencoba	
(Tahap <i>reflect</i>)	10. Selanjutnya siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai	

	pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk membuat pola geometri. <i>Menanya dan mengkomunikasikan.</i>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran. 5. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>pos-tes</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. 6. Mengajak siswa berdiskusi bersama untuk mengakhiri pembelajaran. 	15 menit

R. Penilaian

- c. Jenis : Tes
- d. Bentuk instrumen penilaian : Tes tertulis / uraian

Aceh Besar,.....2017

Peneliti

Karman

Nim. 201 223 383

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Tema : Berbagai pekerjaan
Subtema : Jenis-jenis pekerjaan
Kelas/Semester : IV/I
Pertemuan Ke : I

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

I. Petunjuk Soal :

- a. Awali dengan membaca Basmallah!
- b. Tuliskan nama kelompokmu dan anggota kelompokmu!
- c. Baca soal dengan teliti bersama teman kelompokmu!
- d. Diskusikan dan jawablah soal tersebut dengan mengikuti setiap langkah-langkah penyelesaiannya!
- e. Jika dalam kelompokmu mengalami kesulitan, tanyakan pada gurumu!

A. Teks Wawancara



Teks Percakapan Selamat Mengerjakan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah melakukan percakapan kemudian siswa diminta untuk melihat jenis pekerjaan, seperti penyanyi, pelawak, pesulap, pemain drama, pemain film, dan pemusik.

Amatilah berbagai jenis pekerjaan sebagai seniman di bawah ini!



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)



(7)

Tuliskan nama pekerjaan dan tugas dari masing-masing profesi yang ada pada gambar di atas.

1. Gambar :
2. Gambar :
3. Gambar :
4. Gambar :
5. Gambar :
6. Gambar :
7. Gambar :



Setelah siswa menjawab jenis-jenis pekerjaan diatas tersebut, siswa diminta melihat gambar, Ayah lani adalah seorang arsitek yang tugasnya merancang sebuah bangunan, yang berbentuk persegi panjang. Ayah lani menggambar rancangan bangunannya diatas kertas berpetak. Saat membuat rancangan bangunan,

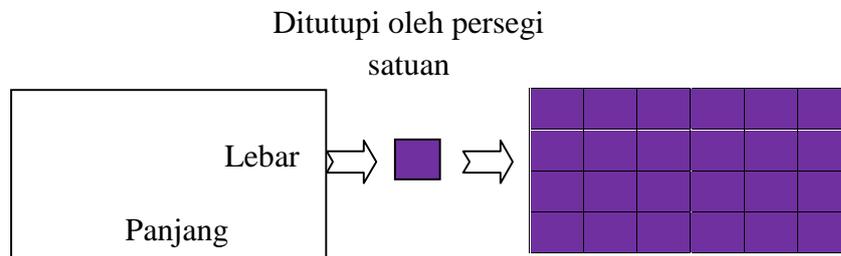
seorang arsitek harus mengetahui luas setiap ruangan yang ada di dalam bangunannya.

Langkah-Langkah Menemukan Luas Pesegi Panjang

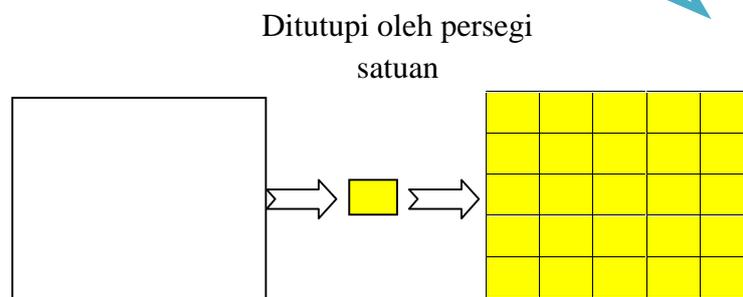
- Coba perhatikan alat peraga yang diberikan oleh gurumu.
- Tempelkanlah persegi panjang terlebih dahulu pada karton yang telah di sediakan, kemudian tempelkan persegi satuan didalam persegi panjang tersebut sehingga terbentuk persegi kecil didalamnya.



- Kemudian tentukanlah rumus luas persegi panjang tersebut.



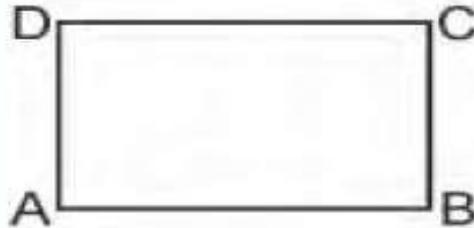
- Berapa banyak persegi satuan yang menutupi persegi panjang di atas?
- Jadi, banyaknya persegi satuan yang menutupi seluruh permukaan persegi panjang dinamakan luas persegi panjang. Luas persegi panjang ditentukan melalui tahap:
 - hitung banyak persegi satuan yang menutupi persegi panjang!
 - hitung banyak persegi satuan yang menutupi lebar persegi panjang!
 - hitung banyak persegi satuan yang menutupi panjang dari persegi panjang
 - kalikan bilangan yang menyatakan panjang dan lebar dari persegi panjang
 - Jadi luas persegi panjang di atas = $(\dots \times \dots)$ satuan = \dots satuan
- Coba perlihatkan alat peraga yang diberikan pada gambar di atas. = ukuran lebar, maka $\dots = \dots \times \dots$
- Tempelkanlah persegi terlebih dahulu pada karton yang telah di sediakan, kemudian tempelkan ubin berbentuk satuan persegi didalam persegi tersebut sehingga terbentuk ubin persegi kecil didalamnya.
- Kemudian tentukanlah rumus luas persegi tersebut.



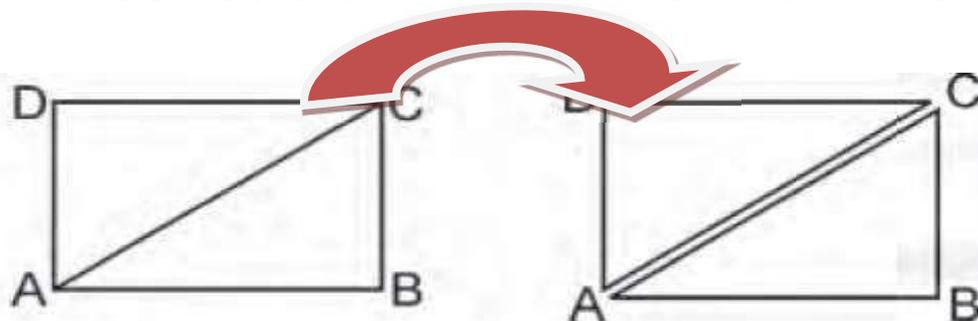
- Berapa banyak ubin satuan yang menutupi persegi di atas?
- Jadi, banyaknya ubin satuan yang menutupi seluruh permukaan persegi dinamakan luas persegi. Luas persegi ditentukan melalui tahap berikut:
 - hitung banyak ubin satuan yang menutupi persegi!
 - hitung banyak ubin satuan yang menutupi lebar persegi!
 - hitung banyak ubin satuan yang menutupi panjang dari persegi!

Langkah-langkah Menemukan Rumus Luas Segitiga

- a. Gambarlah bangun datar (persegi panjang) pada kertas yang telah disediakan

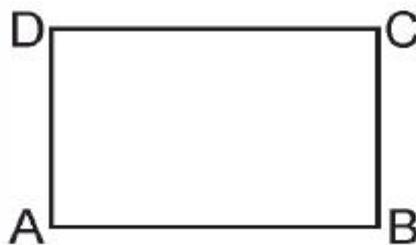


- b. Bagi persegi panjang tersebut menjadi dua bagian yang sama lalu gunting



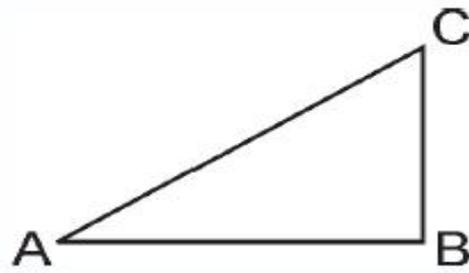
Menjadi bentuk apakah bangun datar diatas?

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa segitiga ABC terbentuk dari persegi panjang ABCD yang dibagi menjadi 2 bagian yang sama. Mari kita bandingkan luasnya.



Luas persegi panjang ABCD adalah: $L = \text{panjang} \times \text{lebar}$

Luas segitiga setengah dari luas persegi panjang, maka luas segitiga ABC :



$$L = \frac{1}{2} \times \text{panjang} \times \text{lebar}$$

Dalam segitika, tidak ada ukuran panjang dan lebar. Sisi bawah disebut alas(a) dan sisi tegak disebut tinggi(t). Sehingga luas segitiga dirumuskan

$$L = \dots \times \dots \times \dots$$



LEMBAR KERJA SISWA

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Tema : Perbagai pekerjaan
Subtema : Jenis-jenis pekerjaan
Kelas/Semester : IV/I
Pertemuan Ke : II

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

II. Petunjuk Soal :

- f. Awali dengan membaca Basmallah!
- g. Tuliskan nama kelompokmu dan anggota kelompokmu!
- h. Baca soal dengan teliti bersama teman kelompokmu!
- i. Diskusikan dan jawablah soal tersebut dengan mengikuti setiap langkah-langkah penyelesaiannya!
- j. Jika dalam kelompokmu mengalami kesulitan, tanyakan pada gurumu!

B. Teks Wawancara



Desi Anwar



Susi Susanti

- Desi Anwar : Apa kabar Mbak Susi?
Susi : Kabar baik, Bu.
Desi Anwar : Bisakah Anda menceritakan biodata diri Anda?
Susi : Nama lengkap saya Lucia Francisca Susi Susanti. Saya lahir tanggal 11 Pebruari, tahun 1971 di Tasikmalaya.
Desi Anwar : Prestasi terbaik apa yang pernah Anda raih?
Susi : Saya mendapatkan medali emas di Olimpiade Barcelona tahun 1995 dan medali perunggu di Olimpiade Atlanta 1996
Desi Anwar : Tentunya prestasi Anda ini telah membuat nama Indonesia dikenal oleh dunia.
Susi : Semoga Bu, saya ingin melakukan yang terbaik untuk negara kita.
Desi Anwar : Baik Mbak Susi, terimakasih atas waktunya.
Susi Susanti : Sama-sama, Bu.

Ayah Udin suka sekali berolahraga bulutangkis. Udin kemudian menceritakan kembali wawancara yang ia lihat tadi. Ayah Udin tidak mendengar langsung percakapan antara Desi Anwar dan Susi Susanti. Ia mendengar isi wawancaranya dari Udin.

Tadi seorang wartawan bernama Desi Anwar melakukan wawancara dengan Susi Susanti. Wartawan itu menanyakan berbagai hal, seperti biodata diri dan prestasi Susi Susanti. Susi berkata bahwa ia lahir tanggal 11 Februari, tahun 1971 di Tasikmalaya. Susi juga mengatakan bahwa ia mendapatkan medali emas di Olimpiade Barcelona tahun 1995 dan medali perunggu di Olimpiade Atlanta 1996. Wartawan itu juga berkomentar bahwa prestasi Susi itu telah membuat nama Indonesia dikenal oleh dunia.

Sekarang perhatikan dua bentuk tulisan di atas. Carilah perbedaannya tentang kalimat langsung dan tidak langsung.

1. Wawancara:

.....
.....
.....

2. Laporan Udin:

.....
.....
.....

Setelah siswa membedakan kalimat langsung dan tidak langsung kemudian siswa diminta untuk melihat jenis pekerjaan, seperti dokter, pemadam kebakaran, dan penjaga rel kereta api.



Gambar (A)



Gambar (B)



Gambar (C)

Diskusikan bersama teman, apa saja kewajiban yang harus dilakukan oleh semua jenis profesi tersebut? Jelaskan alasannya!

Gambar (A) :

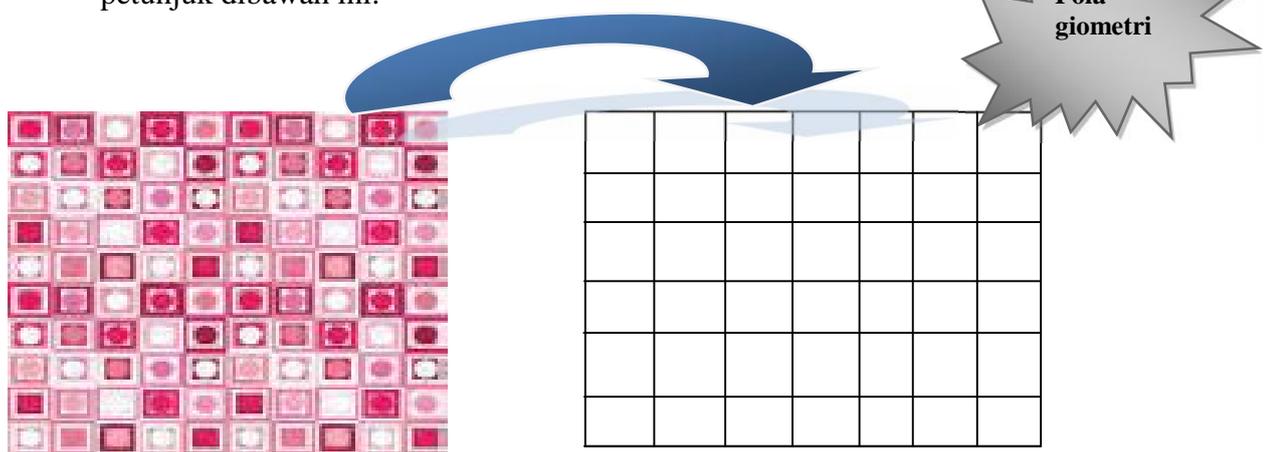
Gambar (B) :

Gambar (C) :

Setelah siswa melihat jenis pekerjaan, seperti dokter, pemadam kebakaran, dan penjaga rel kereta api, siswa diminta untuk membuat pola geometri yang terdiri dari jenis-jenis pekerjaan.

Langkah-langkah Membuat pola geometri

1. Perhatikan alat peraga yang diperlihatkan oleh gurumu.
2. Siapkan terlebih dahulu kertas berpetak yang diberikan oleh gurumu.
3. Gambarlah desain kain dengan menggunakan pola geometri.
4. Pola geometri yang dibuat tersebut harus sama, karena pola geometri sifat sama dan berulang-ulang.
5. Untuk lebih paham lagi menggambar desain kain pola geometri, perhatikan petunjuk dibawah ini.



- Dari percobaan di atas, apa yang dapat kamu simpulkan?
- Untuk membuat pola geometri apa-apa saja yang perlu disiapkan?

.....

.....

.....

.....

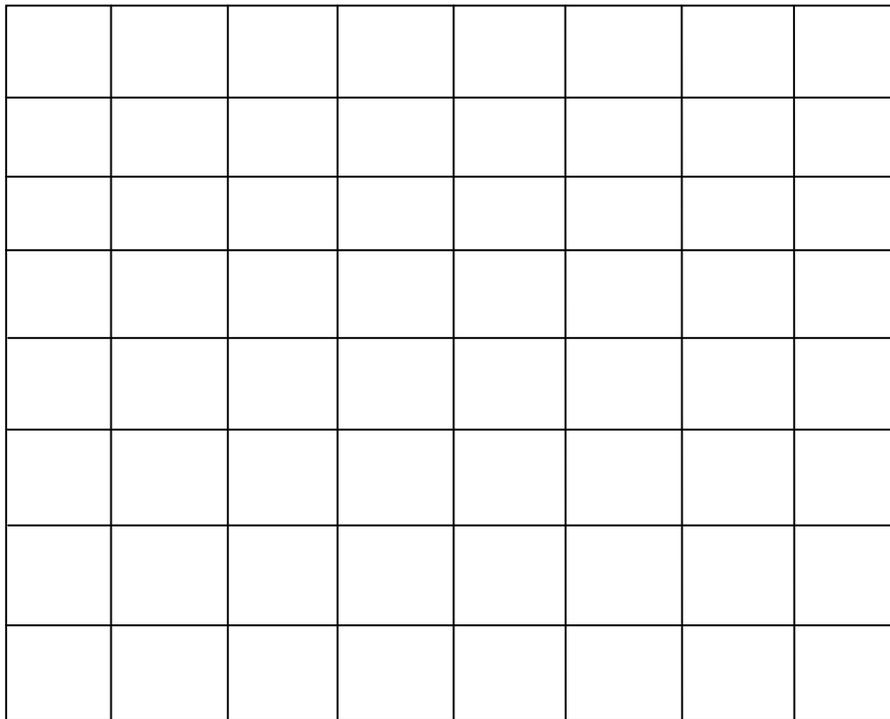
.....

.....

Ayo Berkreasi



Gambarlah desain kain dengan menggunakan pola geometri seperti petunjuk diatas!



Selamat Mengerjakan

SOAL *POST-TES*

Nama Sekolah

Tema : Berbagai pekerjaan

Subtema : Jenis-jenis pekerjaan

Kelas/Semester : IV/I

Pertemuan Ke : I

Nama Siswa :

I. Petunjuk :

- a. Awali dengan membaca Basmallah
- b. Tuliskan namamu pada tempat sudah disediakan
- c. Baca soal dengan teliti baru di jawab, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya pada gurumu.

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebuah meja berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 15 cm dan lebar 10 cm. berapakah luas meja itu?
2. Tentukan luas segitiga yang memiliki panjang alas 12 cm dan tinggi 8 cm.
3. Siapa yang berperan dalam teks wawancara tersebut.
4. Sebutkan jenis-jenis nama pekerjaan.

Rubrik penilaian pos test (I)

No	Deskripsi Jawaban	Skor
1	Dik: panjang (p) = 15 cm lebar (l) = 10 cm Dit: Luas (l) Jawab: $L = p \times l = 15 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} = 150 \text{ cm}^2$ Jadi, luas meja tersebut adalah 150 cm^2	30
2	$L = \frac{1}{2} (a \times t)$ $= \frac{1}{2} \times 12 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$ $= \frac{1}{2} \times 96 \text{ cm}$ $= 48 \text{ cm}$	20
3	Yang berperan dalam teks wawancara tersebut adalah. Wartawan dan Susanti	20
4	Nama-nama jenis pekerjaan adalah. pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api	30
	Jumlah	100

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
DENGAN ALAT PERAGA**

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Tema : berbagai pekerjaan
Subtema : Jenis-jenis pekerjaan
Kelas/Semester : IV/I
Pertemuan Ke : I

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

C. Lembar pengamatan

No (1)	Aspek yang diamati (2)	Nilai			
		1 (3)	2 (4)	3 (5)	4 (6)
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.				
	b. Siswa duduk secara baik				
	c. Siswa menjawab tes awal (<i>pre-tes</i>) terkait materi pelajaran yang berupa soal <i>essay</i>				
	Apersepsi				
	d. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya				
	e. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Sesuai arahan guru siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang.				
	b. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menemukan masalah tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman dan siswa menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.				
	c. Siswa secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa memperagakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.				
	d. Siswa bersama kelompok menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan				

	masalah menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.				
	e. Siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				
	b. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>pos-test</i> .				
	c. Siswa berdoa bersama, untuk mengakiri pembelajaran.				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....
.....
.....

Aceh Besar,.....2017
Pengamat

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN
ALAT PERAGA**

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Tema : berbagai pekerjaan
Subtema : Jenis-jenis pekerjaan
Kelas/Semester : IV/I
Pertemuan Ke : I

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan alat peraga. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan				
	a. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.				
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.				
	c. Guru memberikan tes awal (<i>pre-test</i>) terkait materi pelajaran yang berupa soal <i>Essay</i>				
	Apersepsi				
	d. Guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa.				
	e. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang.				
	b. Guru memberikan materi kepada siswa ditugaskan untuk membaca masalah dan untuk menemukan masalah tersebut kemudian direncanakan apa yang akan dilakukan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman kemudian siswa diminta untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.				
	c. Selanjutnya guru akan melanjutkan permainan sebagai cara untuk menemukan masalah, siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa memperagakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.				
	d. Guru akan mengarahkan siswa dalam menemukan kalimat langsung dan tidak				

	langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.				
	e. Selanjutnya siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya menggunakan alat peraga untuk menemukan rumus luas persegi, persegi panjang dan segitiga.				
3.	Kegiatan Penutup				
	7. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.				
	8. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>pos-tes</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.				
	9. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Aceh Besar,.....2017
 Pengamat/Observasi

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
BERBANTUAN ALAT PERAGA**

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Tema : berbagai pekerjaan
Subtema : Jenis-jenis pekerjaan
Kelas/Semester : IV/I
Pertemuan Ke : II

E. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

F. Petunjuk

Berilah tanda ceklist () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

5. Berarti “kurang baik”
6. Berarti “cukup baik”
7. Berarti “baik”
8. Berarti “sangat baik”

G. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan f. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.				
	g. Siswa duduk secara baik				
	Apersepsi h. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya				
	i. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar				
2.	Kegiatan Inti f. Sesuai arahan guru siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang.				
	g. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menemukan masalah tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman dan siswa membuat pola geometri				
	h. Siswa secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa membuat pola geometri.				
	i. Siswa bersama kelompok menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah membuat pola geometri)				

	j. Siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya siswa membuat pola geometri.				
3.	K. Akhir d. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				
	e. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>pos-test</i> .				
	f. Siswa berdoa bersama, untuk mengakiri pembelajaran				

H. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2017

Pengamat

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN
ALAT PERAGA**

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
 Tema : berbagai pekerjaan
 Subtema : Jenis-jenis pekerjaan
 Kelas/Semester : IV/I
 Pertemuan Ke : II

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	1. Pendahuluan				
	f. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.				
	g. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.				
	Apersepsi				
	h. Guru mengulang kembali materi yang sudah				

	dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa.				
	i. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.				
3	3. Kegiatan Inti				
	a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang.				
	b. Guru memberikan materi kepada siswa ditugaskan untuk membaca masalah dan untuk menemukan masalah tersebut kemudian direncanakan apa yang akan dilakukan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan dan selanjutnya siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman kemudian siswa diminta untuk membuat pola geometri				
	c. Selanjutnya guru akan melanjutkan permainan sebagai cara untuk menemukan masalah, siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. Selanjutnya siswa membuat pola geometri.				
	d. Guru akan mengarahkan siswa dalam menemukan kalimat langsung dan tidak langsung tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, selanjutnya siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut tentang foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api, kemudian siswa ditugaskan dalam menggunakan alat peraga dalam memecahkan masalah membuat pola geometri.				
	e. Selanjutnya siswa berdiskusi kelompok mengenai strategi pemecahan masalah agar dapat diselesaikan tentang percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, kemudian siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman, selanjutnya membuat pola geometri.				

3.	K. Akhir a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.				
	b. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>pos-tes</i> guna mengetahui menguasai materi yang telah diajarkan.				
	c. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2017

Pengamat

(.....)

FOTO PENELITIAN



Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan di ajarkan kepada peserta didik



Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran dan menjawab pertanyaan guru



Guru membagi soal tes awal kepada peserta didik dan menjawab soal tersebut



Guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan penjelasan guru



Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran dan siswa maju ke depan kelas





Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan LKS



Guru membantu siswa dalam mengerjakan LKS kalau ada yang kurang paham



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Karman
2. Tempat/Tgl Lahir : Pasi Marapat 04 April 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : JL.Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Tanjung Selamat
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 2 Kandang
 - b. SMP/MTs : MTsN Suaq Bakong
 - c. SMA/MA : SMAN 1 Kluet Selatan
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Pudin
 - b. Pekerjaan : Tani
 - c. Ibu : Rusmanijah
 - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - e. Alamat : Desa Pasi Marapat, Kecamatan Kluet Selatan. Kabupaten Aceh Selatan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 30 Januari 2018
Penulis

Karman
Nim. 201 223 383